

Al-Arief
العريف
Perbanas Jakarta



CISFED

CENTER FOR ISLAMIC STUDIES IN FINANCE, ECONOMICS, AND DEVELOPMENT



Ada Apa dengan Wakaf ?

Farouk Abdullah Alwyni, MA, MBA, CDIF, ACSI



LDK Al-Arief – Perbanas Institute
Video Conference – 25 Februari 2021



Professional Experience

➤ Owner & CEO



➤ Board of Director



➤ Board of Director



➤ Team Leader

ASIA & CIS



Others

▪ Assessor & Head, Management Selection Team



▪ Advisory Board



Education

❑ MBA in International Banking & Finance



❑ MA in Economics



❑ First Degree



Professional Qualification

❖ ACSI, Chartered Institute for Securities & Investment



❖ CDIF, Chartered Institute of Management Accountants



Scholarly Experience

✓ Chairman **CISFED**

✓ Lecturer



✓ Correspondent Board



Talking Points – Online Discussion – LDK Al-Arief Perbanas (25 Februari 2021)

- Keuangan Syariah Sosial
- Konsep Waqf & Waqf Uang
- Sejarah Waqf & Waqf Uang
- Praktik Waqf Kontemporer
- Aplikasi Waqf & Waqf Uang di Indonesia
- Ada Apa dengan Gerakan Nasional Wakaf Uang?
 - Gerakan Nasional Waqf Uang dalam Konteks Ekonomi Politik Indonesia
- Penutup

Keuangan Syariah Sosial (Islamic Social Finance)

ZAKAT FITRAH
2,5 KG/ 3,5 LITER



ZAKAT

ZAKAT MAAL

NISHAB 85 GRAM
SUDAH DISIMPAN 1 TAHUN
ZAKAT 2,5%



**INFAK
&
SEDEKAH**



Konsep Waqf & Waqf Uang

- ✓ *Waqf* adalah salah satu bentuk dari keuangan Syariah yang bersifat sosial, selain *Zakat, Infaq, dan Sadaqah (ZIS)*;
- ✓ Jika ZIS pada dasarnya bersifat 'charitable', yakni seluruh dana yang terkumpul dibagikan kepada pihak yang berhak menerima, maka dalam *Waqf*, pokok dana adalah tetap, kutipan berikut ini mungkin bisa memberikan gambaran:

"*Waqf*, or endowment from the sharia point of view means holding a specific property and preserving it for the benefit of ummah, and any use or disposition other than for specific objectives was prohibited (Kahf 2002). *Waqf* was introduced during Prophet Muhammad's (pbuh) era. The first *waqf* land was the Quba' Mosque in Medina, a city 400 km north of Mecca. It was built upon the arrival of Prophet Mohammad from Mecca after Allah s.w.t sent him a revelation to migrate to Medina (Sanusi & Shafiai, 2015)."

Konsep Waqf & Waqf Uang

- ✓ Walaupun Qur'an tidak menyebutkan istilah *Waqf* secara khusus, tetapi banyak ayat dalam al-Qur'an yang menekankan kebutuhan terkait pemerataan kekayaan seperti diantaranya yang tertulis dalam surat al-Hasyr berikut ini: "...agar harta itu jangan hanya beredar diantara orang-orang kaya diantara kamu..." (59:7). Ayat-ayat lain terkait kebutuhan untuk meredistribusi kekayaan dapat didapatkan diantaranya di Surat Al-Baqarah (2), 215, 264, 270, dan 280;
 - ✓ Juga dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah, Rasulullah bersabda: "Apabila manusia itu meninggal dunia maka terputuslah segala amalnya kecuali tiga: yaitu sedeqah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak sholeh yang mendoakan kepadanya." (HR Muslim);
 - ✓ Dari empat Imam yang kita kenal (Hanafi, Maliki, Syafii, dan Hanbali) semuanya mempunyai kesamaan pandangan terkait *Waqf*, yakni sebuah kekayaan yang disumbangkan di jalan Allah SWT dimana pokok dari kekayaan tersebut adalah tetap, tetapi sesuatu yang bisa dihasilkan dari kekayaan tersebut diinfaqkan untuk membantu faqir miskin dan orang-orang yang membutuhkan (Yalawae & Tahir, tanpa tahun).

Konsep Waqf & Waqf Uang

- ✓ Waqf uang adalah salah satu dari berbagai jenis Waqf yang ada, tetapi diantara berbagai macam jenis Waqf, Waqf tanah adalah yang paling dikenal dimasyarakat dewasa ini;
- ✓ Waqf uang diakui sebagai satu bentuk Waqf yang sah oleh mayoritas Fuqaha sebagaimana disebutkan dibawah ini (Abdel Mohsen, 2013):

“There is a consensus among the majority of Muslim jurists regarding the legitimacy of cash waqf. From the Hanafi school, a disciple of Abu Hanifah, Imam Zufar approved all movable properties to be dedicated as waqf including the waqf of dirham and dinnar, namely waqf al-nuqud/cash waqf. ... In addition, both Imam (1989) and Al-Sarakhsi and Ahmad (1906) had approved all movable properties as the subject matter for waqf. Imam Malik b. Anas had also agreed on both immovable and movable properties as a subject matter of waqf even if it is cash waqf. With respect to the other two schools of fiqh, both Imams Al-Shafe’i and Ibn. Hanbal had agreed on the validity of both immovable and movable properties as a subject matter of waqf (Al-Zuhaili, 2004; Abu Zuhrah, 1972; Qureshi, 1990)”

Konsep Waqf & Waqf Uang

✓ Waqf uang pada dasarnya dapat dibiarkan tetap sebagai Waqf uang atau bisa juga digunakan untuk membangun sesuatu, tetapi apapun penggunaannya hasil dari Waqf uang tersebut adalah digunakan untuk kemaslahatan Agama dan masyarakat, beberapa studi dibawah ini mungkin dapat memberikan gambaran:

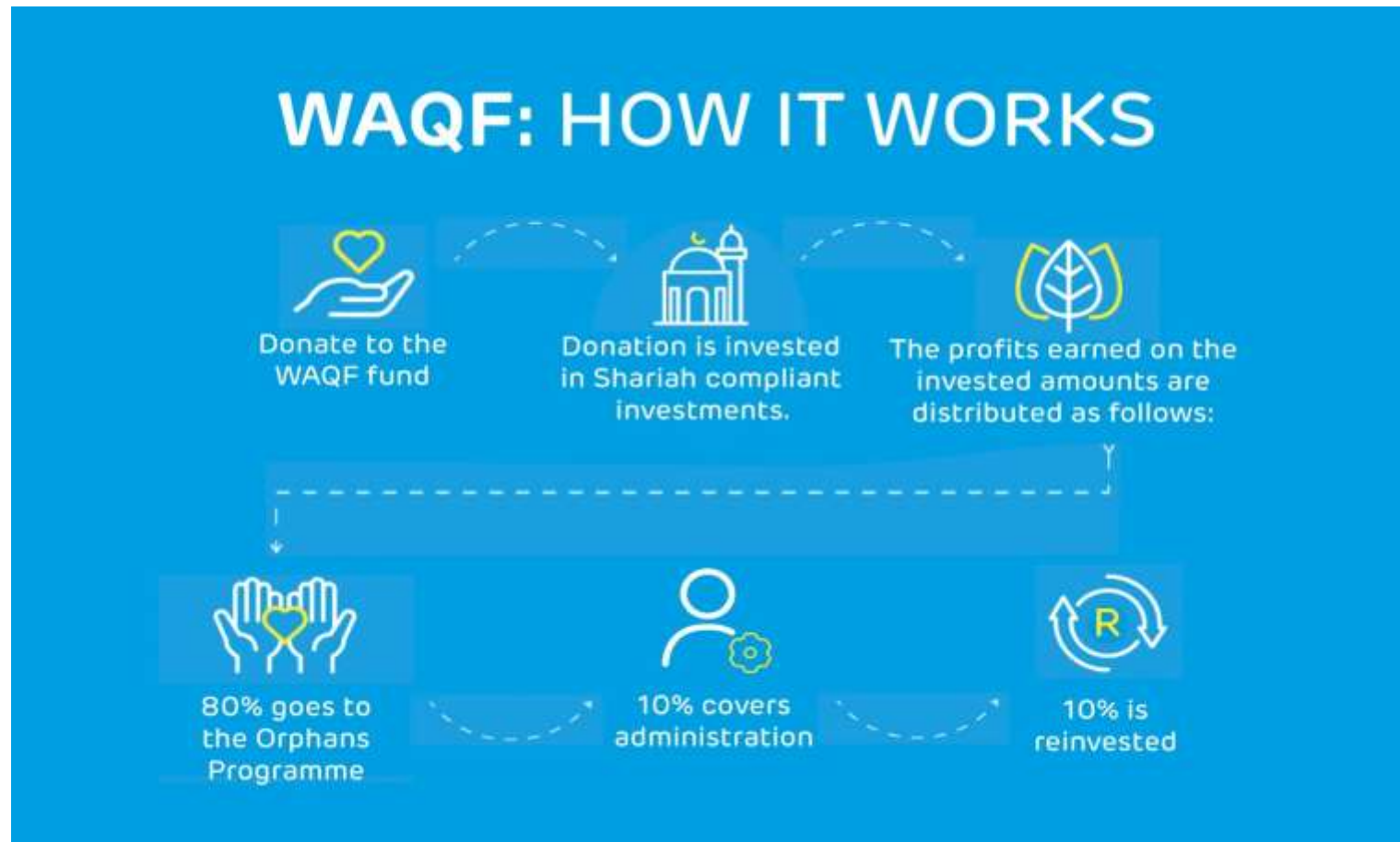
“For cash waqf, all the transactions are in cash with the investment and return generated being used for charity or social services” (Ibrahim & Amir, 2013).

“Cash waqf is a monetary trust fund received by a *mutawalli* (awqaf or fund trust manager) that will be invested or transferred into other types of assets in generating some returns. The return will be used to assist the needy or other pious and social dedication as requested by the *waqif* (donor) accordingly” (Omar & Ismail, 2017).

“Cash *waqf* is a trust fund. It is where a monetary fund is established in order to assist the needy in the name of Allah. The fund received by a *mutawalli* will be invested or transferred to other types of assets in order to generate some returns. The return will be used for all sorts of pious and social dedications (Chowdhury et al. 2011)” (Sanusi & Shafiai, 2015).

Konsep Waqf & Waqf Uang

Satu ilustrasi mudah terkait penggunaan Waqf uang mungkin dapat dilihat dari gambar berikut ini:



Sejarah Waqf dan Waqf Uang



- ✓ Waqf-Waqf pada masa awal Islam diantaranya: Masjid Quba di Madinah; Sumur Raumah Usman Bin Affan (RA); Tujuh Kebun Mukhairiq di Madinah; Waqf Tanah Umar di Khaibar; Asma Binti Abu Bakar mewaqafkan rumahnya, dll.



Sejarah Waqf dan Waqf Uang



✓ Dalam perjalanannya tradisi Waqf juga berkembang di dunia pendidikan sebagaimana studi berikut ini (Ibrahim & Amir, 2013):

“In Islam, land was the first waqf. The mosque of Quba’ in Medina, which exists until today, was the first mosque in Islamic history that was waqf oriented. Others using waqf land include the Al Azhar University in Egypt, the University of Cordova Spain, and the Al Noori Hospital in Damascus (Ahmad Zaki et al., 2008)”



Sejarah Waqf dan Waqf Uang

- ✓ Dalam sebuah artikel di New Strait Times, berdasarkan 'keynote address' dari Sultan Perak, Sultan Nazrin Muizzuddin Shah disebutkan bahwa pada esensinya pendirian Merton College di Oxford menggunakan konsep Waqf (<https://www.nst.com.my/opinion/columnists/2018/03/341460/waqf-can-boost-science>):

“Throughout the Islamic world, and across many centuries, waqf has led to the completion of magnificent works of architecture, and has allowed vital services, including education and healthcare, to be financed, organised and maintained, for the benefit of hundreds of thousands of individuals, Muslims and non-Muslims alike.”

It was intriguing to learn from his remarks that the law governing waqf was borrowed by the English following the Crusades in the Holy Land (1095-1291), when they became acquainted with Islamic jurisprudence and culture.

Sultan Nazrin gave the example of Merton College at Oxford University, established with a financial endowment in 1264.



Sejarah Waqf dan Waqf Uang

- ✓ Selain Waqf dalam bentuk tanah atau benda tak bergerak, beberapa studi juga menyatakan bahwa Waqf uang juga dikenal dalam masa-masa awal Islam (Ahmad, 2015);
- ✓ Untuk selanjutnya dalam pencatatan sejarah Waqf, Waqf uang adalah populer di Fez, Morocco dan pada masa-masa Khilafah Usmaniyah (Ottoman Empire) sebagaimana tertulis dibawah ini:

... the practice of cash *waqf* was revived in Fes in Morocco and by the Ottoman Empire (1301-1922CE). Cizacka (2004) concluded through his research on the Bursa Cash *waqf* under Ottoman Empire between 1555-1823 that, some 19 % of the cash *waqf* in the Empire survived for more than a century (Cizacka, 2004, p: 6). ... this cash *waqf* event in the city of Fes, it means that the practice was between the 17th and 18th centuries where that of Ottoman Empire started in the 16th century to the 19th century. This means that the revival of cash *waqf* started earlier in the Ottoman and lasted longer than it started and lasted in Fes. (Ahmad, 2015)

... whereby had been successful implemented during the Ottoman Empire back in the 16th century. It has been reported that it was extremely popular in Anatolia and the European provinces of the Empire (Toraman et al. 2007). ... it gained its popularity during the Ottoman Empire in Egypt. Cash *waqf* is important during that era because the funds received were used to finance the Islamic expansion in Europe (Cizacka et al. 2004). ... (Sanusi & Shafiai, 2015)

Sejarah Waqf dan Waqf Uang

- ✓ Kutipan terkait peran penting Waqf dan Waqf uang ini menarik untuk ditelaah (Cizakca, 2013):

... “a person could be born in a house belonging to a *waqf*, sleep in cradle provided by that *waqf*, be educated in the school of the *waqf* and read the books provided by it, become a teacher in the *waqf*'s school, earn a *waqf*-financed salary and at his death be placed in a *waqf*-provided coffin for burial in a *waqf* cemetery.”

“An equally important institution that was borrowed by the medieval Europeans from the Muslims was the *waqf*. As is well known, *waqf* establishes finances, and maintains the most essential services any civilized society needs, often for centuries. Foremost among these services are the institutions of learning and health: in short, institutions that enhance human capital. There is now definitive evidence that once borrowed, *waqf* played an enormously important role in borrowing civilization. To give a highly dramatic example, one of the earliest college of Oxford (Merton College) was established in the form of an Islamic college (*madrassa*) and its endowment deed was practically identical to an Islamic *waqf* deed (Cizakca 2000, chapter 1).”

Praktik Waqf Kontemporer

Praktik waqf kontemporer diberbagai belahan negara disajikan yang dalam slide 16 s/d 24 berikut ini adalah berdasarkan presentasi dari Mohammed Obaidullah, *Lead Research Economist, Islamic Development Bank Group* yang disajikan pada konferensi *International Islamic Infrastructure Forum* yang diadakan online pada tanggal 6 Oktober 2020.

SDG1	Taking care of orphans	Haci Timurtaş Paşazade	Istanbul	A.D. 1500
SDG2	Soup kitchen for the needy	Selim Zevcesi	Istanbul	A.D. 1522
SDG3	Making medicine for patients	Kanuni	Istanbul	A.D. 1547
SDG3	Offering domiciliary care for patients	Germeyanoğlu	Kütahya	A.D. 1888
SDG3	Establishing hospitals for the needy	Bezm-i Alem Valide Sultan	Istanbul	A.D. 1847
SDG3	Building hospitals	Ebu'l-feth, Sultan	Sivas	A.D. 1200
SDG4	Teaching calligraphy	Not Available	Istanbul	A.D. 1740
SDG4	Providing education for poor children	Veli, Gazi Sultan	Amasya	A.D. 1495
SDG5	Women's shelter	El-Haç, inegöllüzade	Bursa, inegöl	A.D. 1916
SDG6	Distributing cold water during hot summer time	Hoca-yi Sultani	Istanbul	A.D. 1571
SDG6	Providing hot water for persons who perform ablution in winter time	Kocabeyzade	Ankara	A.D. 1721
SDG6	Digging water wells	Kazasker Arif Efendi Zevcesi	Istanbul	A.D. 1720
SDG6	Building bathhouses and washhouses for people	Sakizli, es-Seyyid	Medina	A.D. 1713
SDG6	Building prayer places and washrooms	Haci Ismailoğlu	Istanbul	A.D. 1762

Awqaf for infrastructure: ottoman examples

SDG8	Planting gumwood	Umera-yi Deryadan	Sakiz	A.D. 1105
SDG8	Develop silk farming	Edirne Governer	Edirne	A.D. 1923
SDG8	Establishing factories	Laleli Sultan	Istanbul	A.D. 1773
SDG9	Providing transportation in the river	Sinan Bey	Istanbul	A.D. 1522
SDG9	Providing an emergency aid ship in lake Van	Diyarbakir Beylerbeyi	Van	A.D. 1588
SDG9	Providing infrastructure services	Kaptan-i Derya, Cezayirli	Çanakkale	A.D. 1777
SDG14	Cleaning up lakes	Not Available	Edirne	A.D. 1585
SDG15	Planting willows by rivers	Şehid, Tavail	Istanbul	A.D. 1574
SDG15	Providing water for animals of the public and passengers	Not Available	Aydin/Tire	A.D. 1544
SDG15	Establishing meadows for animals	Ramazanoğlu	Adana	A.D. 1538
SDG15	Building pigeonry	Çandarlızade	Bursa	A.D. 1707
SDG15	Protecting storks	Mürselli, Haci	Izmir, Ödemiş	A.D. 1889

Awqaf for infrastructure: ottoman examples

SDG11	Erasing graffiti	Ebulfeth, Fatih Sultan	Istanbul	A.D. 1470
SDG11	Repair fountains	Baradođlu	Gümüřhaciköy	A.D. 1860
SDG11	Establishing camps for people to rest during summer and winter	Lüfti Efendi Azadlisi	Istanbul	A.D. 1754
SDG11	Providing domiciliary care for the poor old people	Yorgani Emirzade	Istanbul	A.D. 1597
SDG11	Preserving town aesthtics	Mehmed Hayri Pařa	Istanbul	A.D. 1903
SDG11	Building guest houses	Sari, Berber, Müftü	Izmir	A.D. 1673
SDG11	Putting snow to public fountains in hot days	Mehmudzade, el-Hac	Aydin/Atca	A.D. 1860
SDG11	Managing road safety	Not Available	Antakya	A.D. 1705
SDG11	Building prayer places by rivers	Dergah-i Ali Gediklilerinden	Istanbul	A.D. 1766
SDG11	Repairing martyr and companion shrines	Haci, Ömerođlu	Kayseri	A.D. 1832
SDG11	lluminating mosques and minarets	el-Hac	Aydin	A.D. 1742
SDG11	Repairing pavements	Sadr-i Rumeli, Nakibu'l-Eřraf	Istanbul	A.D. 1861
SDG11	Dedicating houses for elderly women	Sultan	Istanbul	A.D. 1553
SDG11	Hosting guests who come to the village	Not Available	Balikesir/Edre	A.D. 1757
SDG11	Repairing bridges	Rumeli Beylerbeyi, Kara	Macedonia/ Skopje	A.D. 1514
SDG11	Protecting historical locations	Haci Mehmed ođlu	Çanakkale/Çan	A.D. 1801
SDG11	Providing fountains	Kayserili	Erzurum	A.D. 1722
SDG11	Caring for the interior design and cleanness of historical places	Köprülüzade, Diyarbakir	Diyarbakir	A.D. 1721
SDG11	Building graves for the muslim and non-muslim	Silahdar-i řehriyari	Istanbul	A.D. 1795

Awqaf for infrastructure: ottoman examples

Contemporary awqaf: orphancare (SDG1)

144 Orphanages in Kerala State of India alone (with a Muslim population of 8.8 million constituting 26 percent of total population with many having over 1000 inmates each

In remaining states just about 25-30 have a presence on the web

Between 170,000 and 500,000 children live in 8,000 orphanages in Indonesia.

Pakistan: 4.2 billion orphans – 120-140 orphanages with presence on the web - Edhi Foundation runs 18 homes including 13 orphanages with 8500 residents

Contemporary awqaf: healthcare (SDG3)

Malaysia: Wakaf Al-Noor (Corporate Waqf)

Turkey: Vehbi Vekfi (Corporate Waqf)

Pakistan: Shaukat Khanum, Indus, SIUT

India: KTCT, Al-Ameen, Santhi, Iqraa International

Indonesia: Ruma Sehat, Hasyim Asy'ari (DDR and Pesantren), Ahmad Wardi Eye Hospital (DDR and BWI – beneficiary of CWLS)

Contemporary awqaf: basic Islamic education (SDG4)

India: Over 30,000 (14,000 plus madrasas with 200,000 teachers in Kerala state alone with less than 5 percent of national Muslim population)

Pakistan: 32,000 madrassas attended by over 2.5 million students
Other estimates place the number at as high as more than 60,000

Bangladesh: 6500 madrasas catering to 1.5 million students

Malaysia: 1200+ Islamic schools with 547 registered

Indonesia: 28,000 Pesantren – Push for Building Local Economies around Pesantren (Ex: Business activities by Pondok Modern Gontor Darusaalam, financing by BWMs – Bank Wakaf Mikro)

Contemporary awqaf: water (SDG6)

IHH, Turkey - 8,369 wells in 37 countries

International Waqf Fund (IWF), UK – wells in Niger,
Bangladesh

Awqaf SA – wells in Malawi and SA

Aksi Cepat Tanggap (ACT), Indonesia – Water Granary
in Indonesia, Palestine, Somalia

Islamic Relief – wells in Chad, India

Turkey Religious Affairs Foundation (TDV) – Solar-
powered wells in Senegal, Mauritania

SDG & Contemporary awqaf

- Al-Basaair School for the Disabled (SDG8.5 - YMA, Kenya)
- Economic Empowerment of Women (SDG5) – IWF, KLC-DDR
- Solar Waqf (SDG7) – Homes for Orphans, Bangladesh (IWF), Masjids in India (IBF Net)
- Transport Infrastructure (SDG9) – WanCorp Larkin Sentral Bus Terminal, Cash-Waqf-Linked-Sukuk (GoI)
- Environment Waqf for afforestation (SDG15) – IUCN
- Environment-friendly burial services (SDG 11, 15) - Firdaus Memorial Park and Raudlatul Jannah Memorial Park, Indonesia

Contemporary awqaf: work & livelihood (SDG8)

- Skill Enhancement & Assistance Programs (SDG8.5 and SDG5) – Tailoring and Dress Making (YMA, JCorp), Mushroom Cultivation (IWF), Citronella and other cash crops (ACT), Livestock (YMA), Greenhouse project in B&H (IWF), Fishing boats (GW)
- Leadership skills (DDR Indonesia, Awqaf SA)
- Shop Lots (SIRC Selangor), Micro Trader (YMA),
- Microfinance Programs (SDG8.6)- Waqaf Dana Niaga (Jcorp Malaysia), IICO
- ACT: Micro Capital Business Waqf program to develop mosque as the foundation for the economic awakening and welfare of community (ex: Hydroponic garden on Mosque roof, Coffee shops); also to rejuvenate small shop owners devastated by the Pandemic

Aplikasi Waqf & Waqf Uang di Indonesia

- ✓ Aturan terkait Waqf di Indonesia diatur berdasarkan UU No. 41 Tahun 2004, yang diantaranya menyatakan:

“Perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya, untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya, guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariah.”

- ✓ Berdasarkan data dari Sistim Infomasi Waqaf Kemenag (9 Feb. 2021):

- Jumlah Tanah Waqf: 393,682 lokasi;
 - Luas Tanah Waqf: 52,709.80 ha (60.34% bersertifikat);
 - Penggunaan Tanah Waqf: Masjid & Mushola (72.5%); Sekolah & Pesantren (14.3%); Makam (4.4%); Sosial Lainnya (8.7%)
- ✓ Potensi Waqaf Uang di Indonesia menurut BWI mencapai RP. 180 triliun, namun menurut Komite Nasional Ekonomi & Keuangan Syariah (KNEKS) perkembangannya belum optimal.

Aplikasi Waqf & Waqf Uang di Indonesia

✓ Isu-isu pengelolaan waqf di Indonesia berdasarkan Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024 adalah:

- Awareness (Masih terbatasnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai wakaf, khususnya mengenai wakaf uang);
- R&D dan Teknologi (Belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam proses bisnis wakaf)
- Regulasi dan Kelembagaan (Perlunya berbagai penyempurnaan pada UU Wakaf No 41 tahun 2004; Masih terbatasnya peran dan dukungan untuk Badan Wakaf Indonesia [BWI]);
- SDM (Masih rendahnya kualitas [kompetensi dan profesionalitas] dan kuantitas SDM nazir).

Aplikasi Waqf & Waqf Uang di Indonesia

- ✓ Gerakan Nasional Wakaf Uang (GNWU) diluncurkan pada 25 Januari 2021 oleh Presiden Joko Widodo di Istana Negara.
- Tujuan utama kegiatan GNWU adalah sebagai **payung sinergi** berbagai program inisiatif pengembangan wakaf uang di Indonesia.
 - GNWU juga diharapkan dapat menjadi **momentum percepatan** penguatan literasi, partisipasi, dan kebermanfaatan wakaf uang serta memperkuat rasa kepedulian dan solidaritas sosial untuk mengatasi kemiskinan dan ketimpangan sosial di tanah air.

Aplikasi Waqf & Waqf Uang di Indonesia

**CWLS Ritel
Seri SWR001**

CWLS

"Kebaikan Jariyah Penuh Berkah"

djppr

INDONESIA DERMAWAN

WAKAF RAME-RAME

**BANGUN SUMUR WAKAF MASJID
JAGA SHOLAT BERJAMA'AH TERUS ADA**

Salurkan wakaf tunai Anda melalui tautan:
indonesiadermawan.id/sumurwakafmasjid

Global Wakaf
ACT

scan QR code untuk
sumur wakaf

**SEDEKAHKAN IMBAL HASIL SUKUK ANDA
BEasiswa ANAK DAERAH BENCANA**

SMP | SMA | SMK | Perguruan Tinggi

FORUM WAKAF PRODUKTIF

BNI Syariah

Bank Muamalat
Beramal Ma'ruf Negeri

Manfaat Tak Terputus untuk Kesejahteraan dan Kemartabatan Indonesia

CASH WAKAF LINKED SUKUK
Berjangka | Berkah | Berkelanjutan

Adalah program khusus antara BadanWakaf Indonesia dengan Kementerian Keuangan dalam hal pemanfaatan hasil penempatan dana Wakaf Temporer pada SBSN yang terhimpun dari Wakaf Uang masyarakat, untuk dipergunakan sebesar besarnya kesejahteraan dan kemartabatan Indonesia. Hasil investasi sampai akhirat, pokok Wakaf kembali ke Anda.

**TARGET 2019 - 2020
3.500 SISWA @ RP. 1 JUTA**

SW 001

BNI Syariah

www.badanwakafindonesia.com
wakafhasanah.bnisyariah.co.id
www.bankmuamalat.co.id/ziswafi

bwi@bwi.or.id

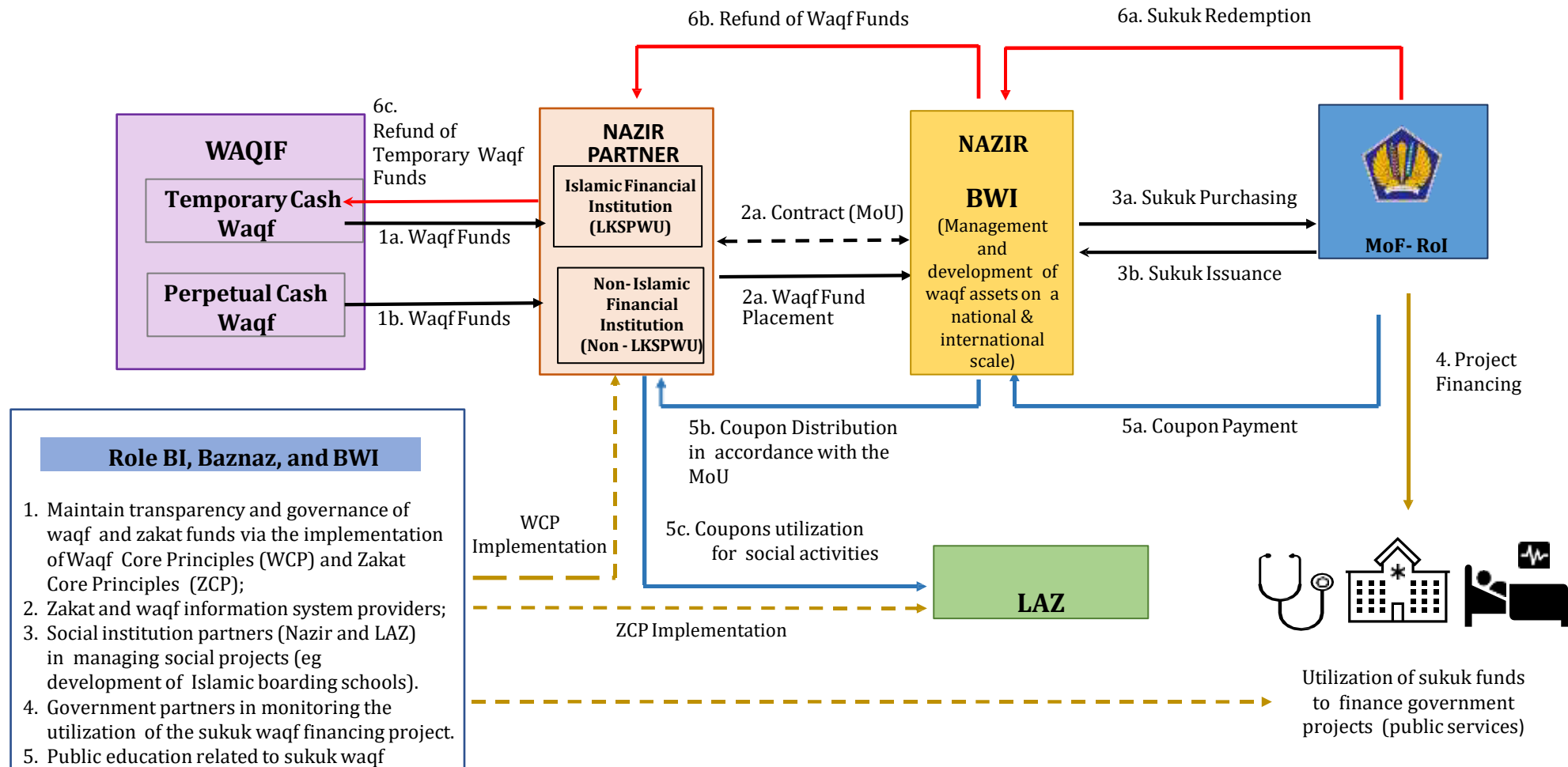
+6281573012165
+6221 8779 9232

Fax: +6221 8779 9383

LOMBOK
PALU
BANTEN

Aplikasi Waqf & Waqf Uang di Indonesia

Cash Waqf Linked Sukuk Scheme



Note: Dana yang berhasil dikumpulkan sebesar Rp. 50.85 milyar.

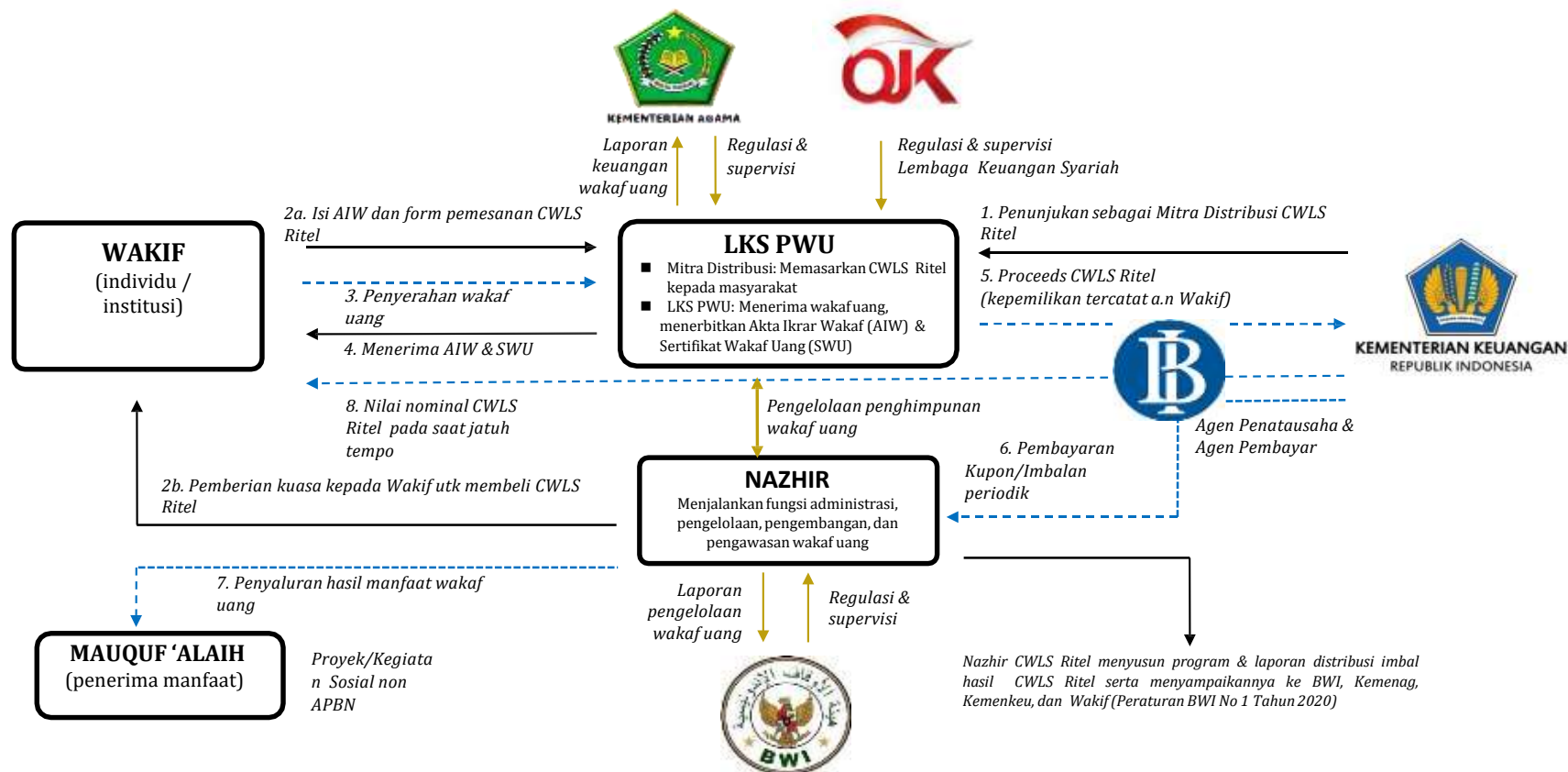
Aplikasi Waqf & Waqf Uang di Indonesia

Terms & Conditions SWR001

Penerbit	Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
Jenis akad	Wakalah
Tanggal Penerbitan	18 November 2020
Bentuk	Tanpa warkat dan tidak dapat diperdagangkan di pasarsekunder
Tenor	2 (dua) tahun
Maturity	10 November 2022
Minimum Pemesanan	Rp1 juta
Maksimum Pemesanan	- Tidak ada maksimum pemesanan
Imbalan	<ul style="list-style-type: none">• 5,50% (Fixed Coupon), pembayaran secara periodik setiap bulan.• Imbalan dibayarkan secara periodik setiap bulan kepada Nazhir untuk pembiayaan program / kegiatan sosial.
Tanggal Pembayaran Kupon	Tanggal 10 setiap bulan. Dalam hal tanggal 10 jatuh pada bukan hari kerja, maka akan dibayarkan pada hari kerja berikutnya tanpa kompensasi. Hari kerja adalah hari dimana operasional sistem pembayaran diselenggarakan oleh Bank Indonesia.
Tanggal Pembayaran Kupon Pertama	Tanggal 10 Desember 2020 (Short Coupon)
Underlying Asset	BMN dan Proyek/Kegiatan Kementerian/Lembaga pada APBN2020
Program/kegiatan Sosial	Ditetapkan bersama-sama oleh Nazhir, LKSPWU, dan diketahui oleh Pemerintah sebelum masa penawaran

Aplikasi Waqf & Waqf Uang di Indonesia

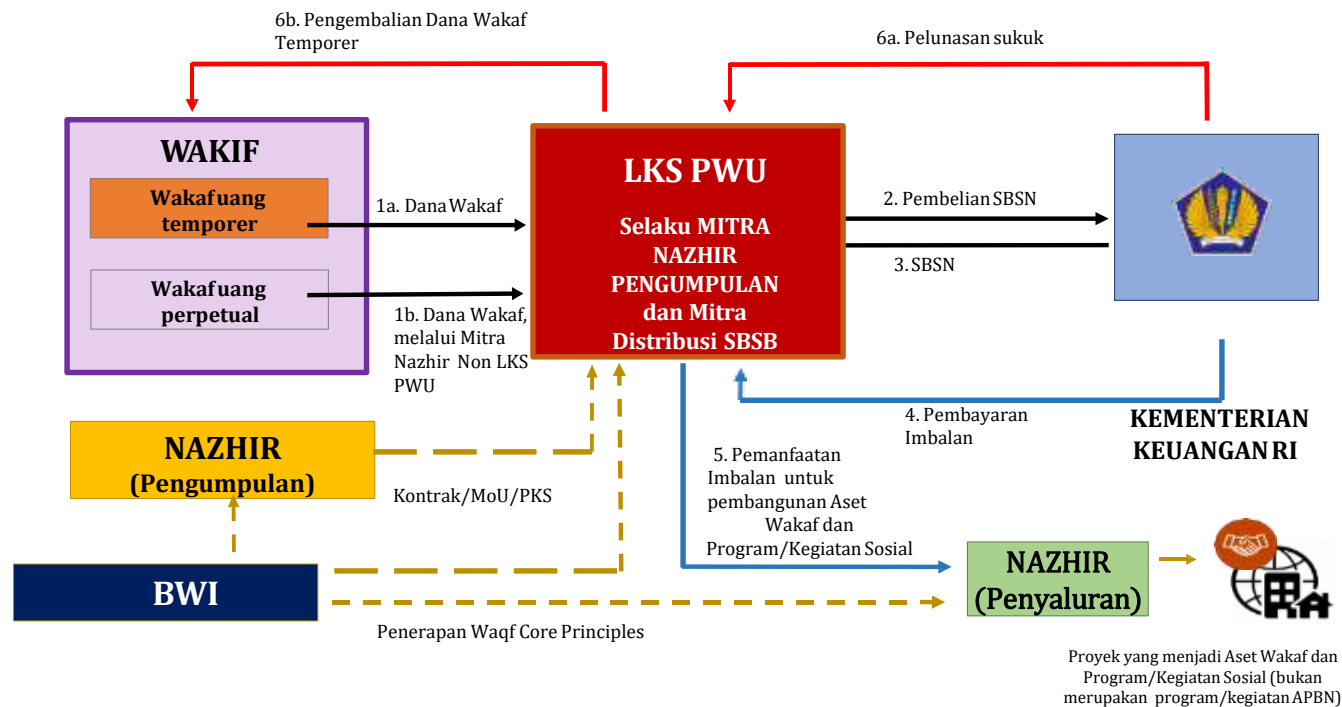
Peran Para Pihak Dalam Skema CWLS Ritel



CWLS Ritel seri SWR001 ini menghimpun dana wakaf sebesar Rp. 14.9 milyar.

Aplikasi Waqf & Waqf Uang di Indonesia

Skema CWLS Ritel: Bookbuilding



- Proses Distribusi CWLS / penghimpunan dana wakaf uang temporer dilakukan melalui Mitra Distribusi (Bank Umum Syariah yang merupakan LKS PWU)
- Setiap pihak, baik wakif individu maupun institusi, dapat berpartisipasi sebagai Wakif. Wakif (individu/institusi) menyampaikan partisipasi wakaf uang temporer. Nominal per-unit Rp1 juta, dengan minimum penyertaan Rp1 juta.
- Mitra Distribusi hanya bertugas melakukan penghimpunan wakaf uang temporer tanpa kewajiban *underwriting*, dan dimungkinkan untuk mendapat *fee* sesuai jumlah hasil penghimpunan dengan sistem *single-fee*.
- Kliring dan setelmen akan dilakukan melalui sistem BI-SSSS setelah proses allotment.
- Indikatif range tingkat imbalan disampaikan sebelum masa penawaran / penghimpunan dan ditetapkan pada akhir masa penawaran
- Daftar Proyek dan program/kegiatan sosial yang akan dibiayai dari Imbal Hasil CWLS akan ditetapkan sebelum masa penghimpunan CWLS, disiapkan bersama-sama antara Pemerintah, BWI, dan LKS- PWU.
- Imbalan dibayarkan secara periodik setiap bulan kepada Mitra Nazhir untuk pembiayaan program / kegiatan sosial.
- Nazhir bertanggung jawab atas penyaluran dana hasil investasi sesuai dengan proyek dan program yang telah ditetapkan kepada investor melalui BWI dan dimuat dalam website BWI

Ada apa dengan Gerakan Nasional Wakaf Uang ?

- ✓ Gerakan Nasional Wakaf Uang (GNWU) pada esensinya adalah untuk mengoptimalisasi dana umat untuk membeli CWLS Ritel Seri 2 (SWR002);
- ✓ SWR001 hanya berhasil memobilisasi dana sebesar Rp. 14.9 milyar;
- ✓ Dengan digaungkannya GNWU secara lebih luas oleh Pemerintah RI, diharapkan dapat memobilisasi dana lebih besar lagi melalui peluncuran SWR002;
- ✓ Menurut Direktur Surat Utang DJPPR, Kemenkeu, penawaran SWR002 kemungkinan akan dilakukan pada tanggal 1 April 2021 (republika.co.id);
- ✓ Pada esensinya ini semua adalah dalam kerangka mendukung penjualan SBSN dan meningkatkan pendapatan pemerintah.

Gerakan Nasional Waqf Uang dalam Konteks Ekonomi Politik Indonesia



Estimasi kerugian: Rp. 22 triliun.



Estimasi kerugian: Rp. 23 triliun.

CERITA LENGKAP MENTERI SOSIAL DITANGKAP KPK

KASUS KORUPSI DANA BANSOS COVID-19

Menteri Sosial (Mensos) Juliani Peter Batubara menjadi tersangka pengadaan bantuan sosial (bansos) Covid-19. Ini terkuak dari konferensi pers yang dilakukan KPK, Minggu (6/12/2020) dini hari.

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) ke KPK pada 30 April 2020 tertulis bahwa Juliani memiliki harta **Rp 47,18 miliar** dan memiliki utang **Rp 17,58 miliar.**

Kasus diawali adanya pengadaan barang berupa bansos penanganan Covid-19 di Kemensos (Paket sembako) **Total Rp 5,9 triliun** dengan total 272 kontrak dan dilaksanakan sebanyak dua periode.

Pada momen ini KPK menduga ada kesepakatan sejumlah fee dari penunjukan rekanan pengadaan bansos tersebut.

Sekitar Rp 8,8 Miliar Uang tersebut selanjutnya dikelola oleh Eko dan Shely selaku orang kepercayaan Mensos untuk digunakan membayar berbagai kebutuhan pribadi Mensos

Dari Rp 12 Miliar tersebut diberikan secara tunai oleh MJS kepada JPB melalui AW sebesar **Rp 8 Miliar**

Fee tiap paket Bansos disepakati sebesar **Rp 10 ribu per paket sembako** dari nilai Rp 300 ribu per paket bantuan sosial.

Keduanya melakukan kontrak pekerjaan dengan supplier yang salah satunya PT RPI yang diduga milik Matheus.

KPK menyebut, Mensos Juliani mengetahui langsung penunjukan perusahaan milik anak buahnya.

Ada paket bansos Covid-19 periode pertama, diduga diterima fee miliaran rupiah dan turut diterima Mensos Juliani.

Jumlah fee paket Bansos sembako periode pertama yang diterima kurang lebih sebesar **Rp 12 Miliar**

MJS : Matheus Joko Santoso | JPB : Julian Peter Batubara (Mensos) | AW : Adi Wahyono

SUMBER: CNBC INDONESIA / INFOGRAFIK & ILLUSTRASI: ARISTYA RAHMADIAN



Program Bansos yang dikorupsi: Bansos Sembako Jabodetabek Rp 6,8 Triliun

Menteri Juliani menunjuk MJS dan AW sebagai Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)

PPK melakukan pengadaan bansos senilai Rp 5,9 triliun

Penunjukan langsung 272 kontrak

Setiap rekanan diminta fee Rp10.000 untuk setiap paket sembako

Pengadaan tahap I
Fee terkumpul Rp12 miliar 8,2 miliar diserahkan kepada Juliani (sisanya belum diketahui).

Pengadaan tahap II
Fee terkumpul Rp8,8 miliar MJS dan AW menyerahkan uang fee tersebut melalui EK dan SN (orang kepercayaan Juliani)

Gerakan Nasional Waqf Uang dalam Konteks Ekonomi Politik Indonesia



Hidayat Nur Wahid ✓
@hnurwahid



Ust Maaher wafat di rutan Mabes Polri.
InnaaliLlahiwainnaailaiHi rajiun. Agar tak jadi fitnah,
penting pihak Kepolisian memberikan penjelasan
terbuka(transparan) dan profesional soal sebab
wafatnya Ust Maher.

TEMPO.CO ✓ @tempodotco · 28mnt

Tersangka kasus ujaran kebencian Maheer At Thuwailibi atau dikenal dengan Ustad Maaher meninggal di Rutan Mabes Polri hari ini. #TempoMetro
bit.ly/2LucY13

Penutup

- ✓ Peluncuran Gerakan Nasional Waqf uang (GNWU) baru-baru ini sepertinya adalah untuk memastikan rencana peluncuran CWLS Ritel seri 2 mendapatkan sambutan yang baik dari masyarakat, atau paling tidak bisa memobilisasi dana jauh lebih besar dari CWLS Ritel seri 1;
- ✓ Dalam perspektif '*pure*' pengembangan ekonomi Syariah, tidak ada yang salah terkait peluncuran gagasan GNWU;
- ✓ Walaupun terkadang model-model gerakan yang seperti ini lebih bersifat seremonial ketimbang substantive (hal yang sama pernah dilakukan pada masa pemerintahan SBY di tahun 2010);
- ✓ Tetapi peluncuran semacam itu disatu sisi dapat lebih mensosialisasikan satu aspek keuangan sosial Syariah seperti Waqf;
- ✓ Persoalan timbul ketika peluncuran GNWU ini kurang lebih bersamaan waktunya dengan berbagai persoalan yang sedang melingkari pemerintahan yang ada saat ini;
- ✓ Kondisi dimana '*trust level*' masyarakat sedang berada dalam satu titik rendah (krisis kredibilitas).



THANK YOU !